

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : NOVA LIA
NPM : 1805160260
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

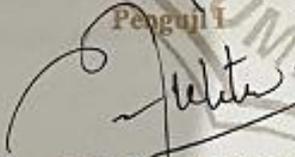
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

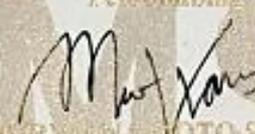
Nama : NOVALIA
 N P M : 1805160260
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
 UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
 SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH
 TANGGA DEBEL
 Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
 memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

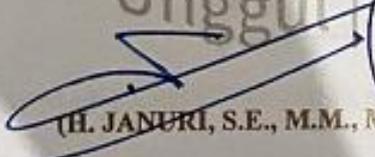
TIM PENGUJI

Penguji I

 (Assoc.Prof. JULITA,SE,M.Si)

Penguji II

 (RIZZY PRATAMI PUTRI,SE,M.M)

Pembimbing

 (NURWANA MOTO,SE,M.M)

Ketua

 (H. JANURI, S.E., M.M., M.Pd) (Drs. H. JUDICANMAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NOVA LIA
N.P.M : 1805160260
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

MURVIANA KOTO, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nova Lia
NPM : 1805160260
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tanga di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Tulisan	04/07/22	
Bab 2	Tambah Jurnal Dosen	08/07/22	
Bab 3	Sesuai Penulisan Dengan format UMSU	11/07/22	
Bab 4	Tambahkan Grafik pada Bab 4	22/07/22	
Bab 5	Sesuai Perbaikan pada bab 4	30/07/22	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	03/07/22	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si

Medan, Agustus 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Murviana Koto, SE, M.Si

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN / SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nova Lia
Npm : 1805160260
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI

Menyatakan Bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak / plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal / makalah / skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juni 2022

Pembuat pernyataan


Nova Lia

ABSTRAK

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

**NOVA LIA
1805160260**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : liasembiring244@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Rasio Likuiditas dengan Current Ratio dan Quick Ratio Dan Rasio Profitabilitas dengan Return On Asset dan Return On Euity Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk membuat deskriptif, menggambarkan dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Data yang disajikan dalam bentuk data kualitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dengan populasi sebanyak 8 perusahaan dan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan penarikan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah Rasio likuiditas jika di ukur dengan dengan current ratio dan quick ratio menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan masih rendah dan cenderung mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik dan keperluan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dan Rasio profitabilitas jika di ukur dengan dengan return on asset dan return on equity menunjukkan bahwa nilai return on asset mengalami fluktuasi dan return on equity mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik dan keperluan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Kata Kunci : Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity

**LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS TO
ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE IN COMPANIES
COSMETICS SUB SECTOR AND PURPOSES
HOUSEHOLDS IN BEI**

**NOVA LIA
1805160260**

Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : liasembiring244@gmail.com

The purpose of this study is to analyze the Liquidity Ratio with Current Ratio and Quick Ratio and Profitability Ratio with Return On Assets and Return On Equity to Assess Financial Performance in Cosmetics Sub-Sector Companies and Household Needs on the IDX. This study uses a qualitative descriptive approach to make descriptive, describe and explain as well as the relationship between the phenomena being investigated. The data presented in the form of qualitative data, namely testing and analyzing the data by calculating the numbers and then drawing conclusions from the test. In this study, the object under study is the cosmetics and household goods sub-sector with a population of 8 companies and a sample of 6 companies with purposive sampling. The result of this research is that the liquidity ratio when measured by the current ratio and quick ratio shows that the value generated is still low and tends to decrease in cosmetic companies and household appliances listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. And the profitability ratio when measured by return on assets and return on equity shows that the value of return on assets has fluctuated and return on equity has decreased in cosmetic companies and household appliances listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets And Return On Equity

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI**”.

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Ayahanda tercinta **Misjan Sembiring** dan Ibunda tercinta **Triningsih** yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof Dr. Jufrizen SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Murviana Koto SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi
9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada seseorang yang istimewa dalam hidup saya Reza Ketaren yang telah membantu melalui doa, cinta dan kasih sayang dan juga selalu membangkitkan semangat ketika saya jatuh selama proses skripsi ini berlangsung.

12. Terimakasih kepada sahabat saya Eliza Rahmadani Nasution yang selalu memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Reny, Rio, Fica, Santy, Srikandi dan Wulandari yang selalu memberikan doa kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2022

Penulis

Nova Lia
NPM 1805160260

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	13
1.3.Batasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	17
2.1.Landasan Teori	17
2.1.1. Kinerja Keuangan	17
2.1.1.1Pengertian Kinerja Keuangan	17
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan	18
2.1.1.3.Tahap Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	19
2.1.1.4.Perhitungan Kinerja Keuangan	20
2.1.2. Rasio Keuangan	21
2.1.2.1.Pengertian Rasio Keuangan.....	21
2.1.2.2.Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan	22

2.1.2.3. Jenis Jenis Rasio Keuangan	23
2.1.3. Rasio Likuiditas	27
2.1.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas	27
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	29
2.1.3.3. Faktor Faktor Rasio Likuiditas	31
2.1.3.3. Jenis Jenis Rasio Likuiditas	32
2.1.4. Rasio Profitabilitas	35
2.1.4.1. Pengertian Rasio Profitabilitas	35
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	36
2.1.4.3. Jenis Jenis Rasio Profitabilitas	37
2.2. Kerangka Berfikir	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	45
3.1. Pendekatan Penelitian	45
3.2. Definisi Operasional	45
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.4. Populasi dan Sampel	48
3.5. Teknik Pengumpulan Data	49
3.6. Teknik Analisis Data	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.2. Analisis Data	78
4.3. Pembahasan	87
BAB 5 PENUTUP	90
5.1. Kesimpulan	90

5.2.Saran.....	91
5.3.Keterbatasan Penelitian	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktiva Lancar	5
Tabel 1.2 Utang Lancar.....	7
Tabel 1.3 Persediaan	9
Tabel 1.4 Laba Bersih	10
Tabel 1.5 Total Aktiva	12
Tabel 1.6 Total Modal.....	14
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	48
Tabel 3.5 Populasi Penelitian	49
Tabel 3.5 Sampel Penelitian	50
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Current Ratio Akasha Wira International	54
Tabel 4.3 Current Ratio Kino Indonesia	55
Tabel 4.4 Current Ratio Martina Berto	56
Tabel 4.5 Current Ratio Mustika Ratu	57
Tabel 4.6 Current Ratio Mandom Indonesia	58
Tabel 4.7 Current Ratio Unilever Indonesia	59
Tabel 4.8 Quick Ratio Akasha Wira International	60
Tabel 4.9 Quick Ratio Kino Indonesia	61
Tabel 4.10 Quick Ratio Martina Berto	62
Tabel 4.11 Quick Ratio Mustika Ratu	63
Tabel 4.12 Quick Ratio Mandom Indonesia	64
Tabel 4.13 Quick Ratio Unilever Indonesia	65

Tabel 4.14 Return On Asset Akasha Wira International	66
Tabel 4.15 Return On Asset Kino Indonesia	67
Tabel 4.16 Return On Asset Martina Berto	68
Tabel 4.17 Return On Asset Mustika Ratu	69
Tabel 4.18 Return On Asset Mandom Indonesia	70
Tabel 4.19 Return On Asset Unilever Indonesia	71
Tabel 4.20 Return On Equity Akasha Wira International	72
Tabel 4.21 Return On Equity Kino Indonesia	73
Tabel 4.22 Return On Equity Martina Berto	74
Tabel 4.23 Return On Equity Mustika Ratu	75
Tabel 4.24 Return On Equity Mandom Indonesia	76
Tabel 4.25 Return On Equity Unilever Indonesia	77
Tabel 4.26 Analisis Rasio Akasha Wira International	78
Tabel 4.27 Analisis Rasio Kino Indonesia	79
Tabel 4.28 Analisis Rasio Martina Berto	81
Tabel 4.29 Analisis Rasio Mustika Ratu	83
Tabel 4.30 Analisis Rasio Mandom Indonesia	84
Tabel 4.31 Analisis Rasio Unilever Indonesia	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Dan salah satu terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian (Gustav, 2020).

Pandemi Covid-19 menekan seluruh sektor ekonomi di Indonesia, tak terkecuali bidang kosmetik. Penjualan menurun drastis seiring berkurangnya kegiatan merias wajah akibat terbatasnya aktivitas. Berdasarkan hasil survei McKinsey, diperkirakan pendapatan industri kecantikan global turun 20 hingga 30 persen pada tahun 2020. Sehingga kalau berbicara kosmetik, berarti akan terjadi rebutan pasar, kondisi ini pada akhirnya membuat antar perusahaan produsen kosmetik bersaing banting harga untuk bisa menggaet konsumen. Setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan arus kas untuk bisa bertahan di tengah pelemahan ekonomi. Dan iklan-iklan kosmetik itu diskon up to 40 persen atau 60 persen (Uly, 2020).

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan perusahaan tersebut. Disamping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan dimasa lalu. Dalam rangka melakukan analisis untuk tujuan pengambilan keputusan, para analisis keuangan menggunakan informasi laporan keuangan. Pada umumnya, evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan. Informasi atas laporan keuangan yang telah dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang telah berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut adalah pemilik perusahaan, investor, kreditur, para banker dan pemerintah. Kinerja keuangan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Menurut (Jumingan, 2018) Kinerja keuangan adalah gambaran suatu kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek

penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Untuk itu laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena laba secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu (Siregar et al., 2020).

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi. Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2017).

Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi Investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi, 2019).

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pada

penelitian ini akan menggunakan analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang ada menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, hal ini jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami kepailitan, serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Pentingnya analisis rasio likuiditas pada laporan keuangan adalah untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passive lancar (Kasmir, 2018). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan baik, dan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak baik.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio pengungkit keuntungan atau rasio profitabilitas (Putri, 2017).

Menurut (Hani, 2015), Rasio Profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan diambil oleh manajemen. Ada banyak

ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan dimulai dari NPM, OPM, GPM, ROE dan ROI. Yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan adalah ROA dan ROE.

Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dipilih oleh peneliti karena perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpengaruh terhadap kesehatan. Perkembangan industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan perusahaan ini bisa dibilang memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia walaupun di tengah kasus pandemic COVID 19 permintaan akan produk kosmetik dan barang keperluan rumah tangga juga semakin meningkat serta peluang tren kosmetik halal yang mulai berkembang pesat di Indonesia karena setiap orang ingin tampil secara sempurna.

Menurut (Munawir, 2015) Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya.

Tabel 1.1
Aktiva Lancar
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
1	ADES	294.244	364.138	351.120	545.239	673.394	445.627
2	KINO	1.795.404	1.975.979	2.335.039	2.562.184	2.397.707	2.213.263
3	MBTO	520.384	392.357	317.285	282.202	170.318	336.509
4	MRAT	384.262	382.330	412.707	432.576	459.338	414.243
5	TCID	1.276.478	1.333.428	1.428.191	1.361.073	1.437.357	1.367.305
6	UNVR	7.941.635	8.257.910	8.500.334	8.828.360	7.642.208	8.234.089
JUMLAH		12.212.407	12.706.142	13.344.676	14.011.634	12.780.322	13.011.036
RATA RATA		2.035.401	2.117.690	2.224.113	2.335.272	2.130.054	2.168.506

Sumber : www.idnfinancial.com

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa rata rata Aktiva Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 2.168.506. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2017 sebesar Rp. 2.035.401 ke tahun 2018 sebesar 2.117.690 mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.224.113 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.335.272 mengalami peningkatan dan tahun 2021 sebesar Rp. 2.130.054 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 2 (Dua) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar Rp. 8.234.089 dan KINO sebesar 2.213.263. Dan 4 (Empat) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, MBTO, MRAT dan TCID.

Ini menunjukkan bahwa aktiva lancar pada perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya kecuali di tahun 2021, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga asset

masih dalam jumlah besar ini masih dikategorikan aman. Selain aktiva lancar unsur lain untuk menghitung nilai dari *Current Ratio* adalah utang lancar

Menurut (Munawir, 2015) Utang lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 1.2 Utang Lancar
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
1	ADES	244.888	262.397	175.191	183.559	268.367	226.880
2	KINO	1.085.566	1.314.561	1.733.135	2.146.338	1.591.081	1.574.136
3	MBTO	252.247	240.203	254.266	295.518	225.904	253.628
4	MRAT	106.813	122.929	142.931	195.801	215.622	156.819
5	TCID	259.806	227.508	225.852	147.595	176.837	207.520
6	UNVR	12.532.304	11.273.822	13.065.308	13.357.536	12.445.152	12.534.824
JUMLAH		14.481.624	13.441.420	15.596.683	16.326.347	14.922.963	14.953.807
Rata Rata		2.413.604	2.240.237	2.599.447	2.721.058	2.487.161	2.492.301

Sumber : www.idnfinancial.com

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa rata rata Utang Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 2.492.301. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2017 sebesar Rp. 2.413.604 ke tahun 2018 sebesar 2.240.237 mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.599.447 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.721.058 mengalami peningkatan dan tahun 2021 sebesar Rp. 2.487.161 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 1 (Satu) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar Rp. 12.534.824 . Dan 5 (Lima) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, KINO, MBTO, MRAT dan TCID.

Maka dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 di atas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 bahwa rata-rata Utang Lancar cenderung menunjukkan peningkatan, utang yang tinggi juga dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam membayar utang. Semakin besar utang lancar menandakan struktur utang usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap Ekuitas.

Menurut (Rangkuti, 2012) Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Tabel 1.3
Persediaan
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
1	ADES	109.977	109.137	78.755	80.118	98.316	95.261
2	KINO	384.646	519.237	557.080	690.323	605.667	551.391
3	MBTO	103.446	106.276	104.723	96.505	105.058	103.202
4	MRAT	109.760	126.358	128.353	146.622	190.870	140.393
5	TCID	422.625	542.466	677.051	532.921	497.854	534.583
6	UNVR	2.393.540	2.658.073	2.429.234	2.463.104	2.453.871	2.479.564
JUMLAH		3.523.994	4.061.547	3.975.196	4.009.593	3.951.636	3.904.393
RATA RATA		587.332	676.925	662.533	668.266	658.606	650.732

Sumber : www.idnfinancial.com

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa rata rata Persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 650.732. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2017 sebesar Rp. 587.332 ke tahun 2018 sebesar 676.925 mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 662.533 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 668.266 mengalami peningkatan dan tahun 2021 sebesar Rp. 658.606 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 1 (Satu) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar Rp. 2.479.564. Dan 5 (Lima) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, KINO, MBTO, MRAT dan TCID.

Ini menunjukkan bahwa persediaan pada perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya, bagi perusahaan terjadinya fluktuasi persediaan dan ini masih dapat dikategorikan aman atau stabil karena penurunan yang terjadi tidak besar dan terus menerus.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. .Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar (Jufrizen & Sari, 2019).

Tabel 1.4
Laba Bersih
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
1	ADES	38.242	52.958	83.885	135.789	265.758	115.326
2	KINO	109.696	150.116	515.603	113.665	100.649	197.946
3	MBTO	-148.766	-203.214	-66.945	-114.131	-24.690	-111.549
4	MRAT	-1.283	-2.256	131	-6.766	357	-1.963
5	TCID	179.126	173.049	145.149	-100.465	-76.507	64.070
6	UNVR	7.004.562	9.081.187	7.392.837	7.163.536	5.758.148	7.280.054
JUMLAH		7.181.577	9.251.840	8.070.660	7.191.628	6.023.715	7.543.884
Rata Rata		1.196.930	1.541.973	1.345.110	1.198.605	1.003.953	1.257.314

Berdasarkan tabel 1.4 bahwa rata rata Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 1.257.314. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2017 sebesar Rp. 1.196.930 ke tahun 2018 sebesar 1.541.973 mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.345.110 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.198.605 mengalami penurunan dan tahun 2021 sebesar Rp. 1.003.953 mengalami penurunan kembali.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 1 (Satu) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar Rp. 7.280.054. Dan 5 (Lima) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, KINO, MBTO, MRAT dan TCID, bahkan ada 2 perusahaan yang rata rata nya mendapatkan kerugian yakni MBTO sebesar -111.549 dan MRAT sebesar -1.963.

Secara rata-rata laba bersih cenderung menunjukkan penurunan, penurunan laba yang terjadi juga mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin memburuk dimana jika hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada pencairan

aktiva lancar untuk menutupi kerugian khususnya pada tahun 2020 yang rata-rata laba bersih menunjukkan nilai minus. Menurunnya laba bersih disebabkan oleh terjadinya penurunan pada penjualan dan peningkatan beban operasional perusahaan, dimana tahun 2020 dan 2021 Negara Indonesia terdampak pandemi COVID 19 yang mengakibatkan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga juga berdampak dari pendapatan yang diterima. Dan Dimana pada tahun terjadi penurunan laba membuat kondisi perusahaan akan mengalami kekurangan dalam pembayaran bunga, dividen dan pajak pemerintah.

Menurut (Margaretha, 2011) Total aktiva adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

Tabel 1.5
Total Aktiva
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
1	ADES	840.236	881.275	822.375	958.791	1.304.108	961.357
2	KINO	5.346.800	5.225.359	4.695.764	3.592.164	3.237.595	4.419.536
3	MBTO	780.669	648.016	591.063	982.882	714.647	743.455
4	MRAT	497.354	511.887	532.762	559.795	578.260	536.012
5	TCID	2.361.807	2.445.143	2.551.192	2.333.947	2.300.804	2.398.579
6	UNVR	18.906.413	20.362.869	20.649.371	20.534.632	19.068.532	19.904.363
JUMLAH		28.733.279	30.074.549	29.842.527	28.962.211	27.203.946	28.963.302
RATA RATA		4.788.880	5.012.425	4.973.755	4.827.035	4.533.991	4.827.217

Sumber : www.idnfinancial.com

Berdasarkan tabel 1.5 bahwa rata rata Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 4.827.217. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya,

maka tahun 2017 sebesar Rp. 4.788.880 ke tahun 2018 sebesar 5.012.425 mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.973.755 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.827.035 mengalami penurunan dan tahun 2021 sebesar Rp. 4.533.991 mengalami penurunan kembali.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 1 (Satu) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar Rp19.904.363. Dan 5 (Lima) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, KINO, MBTO, MRAT dan TCID. Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya Total aktiva yang dimiliki perusahaan seharusnya tidak dapat memberikan kontribusi pada peningkatan laba.

Tabel 1.6
Total Modal
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
1	ADES	423.011	481.914	567.937	700.508	969.817	628.637
2	KINO	2.055.170	2.186.900	2.702.862	2.577.235	2.663.631	2.437.160
3	MBTO	412.742	300.499	235.171	589.859	440.334	395.721
4	MRAT	366.731	367.973	368.641	342.418	343.195	357.792
5	TCID	1.858.326	1.972.463	2.019.143	1.865.349	1.819.848	1.907.026
6	UNVR	5.173.388	7.383.667	5.281.862	4.937.368	4.321.269	5.419.511
JUMLAH		10.289.368	12.693.416	11.175.616	11.012.737	10.558.094	11.145.846
RATA RATA		1.714.895	2.115.569	1.862.603	1.835.456	1.759.682	1.857.641

Sumber : www.idnfinancial.com

Berdasarkan tabel 1.5 bahwa rata rata Total Modal pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 1.857.641. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2017 sebesar Rp. 1.714.895 ke tahun 2018 sebesar 2.115.569

mengalami peningkatan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.862.603 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.835.456 mengalami penurunan dan tahun 2021 sebesar Rp. 1.759.682 mengalami penurunan kembali.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 2 (Dua) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan UNVR sebesar 5.419.511 dan KINO sebesar 2.437.160. Dan 4 (Empat) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan ADES, MBTO, MRAT dan TCID. Ini menunjukkan bahwa total ekuitas terus menurun. Jika ekuitas perusahaan menurun maka modal untuk kegiatan operasional juga menurun yang mengakibatkan pendapatan menurun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya nilai Aktiva Lancar dari tahun 2017 hingga tahun 2020 kecuali di tahun 2021 yang mengalami penurunan.
2. Meningkatnya nilai Utang Lancar dari tahun 2017 hingga tahun 2020 kecuali di tahun 2021 yang mengalami penurunan. Semakin besar utang lancar menandakan struktur utang usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang terhadap ekuitas.
3. Nilai Persediaan stabil mulai dari tahun 2018 hingga 2021,, hal ini membuktikan bahwa persediaan tidak ada kendala

4. Menurunnya Laba Bersih mulai tahun 2019 hingga tahun 2021 yang berdampak pada rendahnya pendapatan yang diterima sementara biaya biaya semakin meningkat.
5. Menurunnya Total Aktiva mulai tahun 2019 hingga tahun 2021. Aset yang menurun akan dipandang tidak baik oleh investor sehingga hal ini akan berdampak terhadap harga saham.
6. Menurunnya Total Modal mulai tahun 2019 hingga tahun 2021. Menurunnya Laba dan Total Aktiva tentunya juga akan berdampak terhadap investor dalam memasukkan modalnya, apalagi ditengah situasi COVID 19.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian pada Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti membatasi pada pembahasan berfokus pada Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Cash Ratio* dan *Return On Equity*). Data pengamatan dalam penelitian ini adalah 5 tahun dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari tingkat Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2021?

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari tingkat Rasio Profitabilitas dengan *Cash Ratio* dan *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari tingkat Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari tingkat Rasio Profitabilitas dengan *Cash Ratio* dan *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Cash Ratio* dan *Return On Equity*)

- b. Sebagai bahan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Cash Ratio* dan *Return On Equity*)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Cash Ratio* dan *Return On Equity*) Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, dan perusahaan sanggup meraih keuntungan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Menurut Menteri keuangan RI berdasarkan keputusan pada tanggal 28 juni No.740/KMK.00/1989 menyebutkan bahwa, yang dimaksud kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif.

Menurut (Jumingan, 2018) Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek

keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Menurut (Fahmi, 2019), kinerja keuangan adalah suatu analisi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Menurut (Sawir, 2015) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode/kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran atas kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut (Munawir, 2015) kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dari kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa Kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode tertentuserta kinerja keuangan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut (Keown, 2018) ada dua tujuan dan manfaat kinerja keuangan yaitu :

1. Meneliti rasio antar-waktu untuk meneliti arah perusahaan; dan
2. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio perusahaan lain. Tujuan penilaian kinerja.

Menurut (Munawir, 2015) tujuan dan manfaat kinerja keuangan antara lain:

1. Mengetahui tingkat likuiditas,

Yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas.

Yaitu kemampuan perusahaan untuk mengetahui kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuiditas baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.1.1.3. Tahap Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2019) ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan.

Penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input.

2.1.1.4. Perhitungan Kinerja Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio- rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan Rasio keuangan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Atau Rentabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Solvabilitas.

2.1.2. Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) (Sudana, 2019).

Menurut (Harahap, 2018) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Irawati, 2013) Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau

antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka- angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Rasio Keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Menurut (Fahmi, 2019) adapun manfaat dari rasio keuangan yaitu :

1. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

2.1.2.3 Jenis Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Munawir, 2015), rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi

1. *Cash Position*
2. *Likuidity*
3. *Worky Capital Cash Flow*
4. *Capital Structure*
5. *Debt Service Coverage*
6. *Profitability,*
7. *Turnover*
8. *Capital Market.*

Menurut (Kasmir, 2018) Jenis jenis rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
 - b. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio Atau Quick Test Ratio*) *Quick Ratio* sama halnya dengan *Current Ratio*, bedanya *Quick Ratio* memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan dengan *Current Ratio* tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.
 - c. *Cash ratio* adalah rasio ini mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup hutang lancar.
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktivitas yang dijalankan perusahaan dibiayai dengan utang.
- a. *Debt Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan.
 - b. *Time Interest Earned Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan menggunakan EBIT (Earning Before Interest and Taxes).
 - c. *Cast Coverage Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan EBIT ditambah dana dari depresiasi untuk membayar bunga.
 - d. *Long-Term Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan

3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva- aktivanya.
 - a. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*) adalah rasio yang mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan.
 - b. Rata-rata jangka waktu penagihan/ perputaran piutang (*Average Collection Period*) yaitu rasio ini mengukur berapa hari rata- rata dana terikat dalam persediaan. Semakin lama dana terikat dalam persediaan, menunjukkan semakin tidak efisien pengelolaan persediaan, dan sebaliknya.
 - c. Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) adalah rasio yang mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan.
 - d. *Days Sales Outstanding* (DSO) adalah mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.
 - e. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*) adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan.
 - f. Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*) adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) yaitu memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- a. *Return on Assets (ROA)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
 - b. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.
 - c. *Profit Margin Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Profit Margin Ratio dibedakan menjadi:
 - 1) *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.
 - 2) *Operating Profit Margin (OPM)* adalah mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan.
 - 3) *Gross Profit Margin (GPM)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya.
- a. Pertumbuhan penjualan
 - b. Pertumbuhan laba bersih
 - c. Pertumbuhan pendapatan persahan

- d. Pertumbuhan dividen persaham
6. Rasio penilain (*Valuatio Ratio*) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.
- a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.1.3. Rasio Likuiditas

2.1.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha tentunya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dimana dalam menjalankan usahanya perusahaan harus dalam keadaan likuid. Untuk mengetahui perusahaan tersebut likuid atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas.

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisa. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Menurut (Harahap, 2018) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Jumingan, 2018) Rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, solvency perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi.

Menurut (Kasmir, 2018) adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempopada saat ditagih, artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan pisisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Sedangkan menurut (Hery, 2017) Tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode

2.1.3.3. Faktor Faktor Rasio Likuiditas

Menurut (Munawir, 2015) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan, antara lain:

1. *Cost of External Financing* yang dihadapi perusahaan-perusahaan besar relatif lebih rendah dibanding perusahaan-perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan besar lebih mampu mencapai *Economic Of Scale* terutama jika dikaitkan dengan biaya tetap pada saat melakukan emisi saham.
2. *Cash Flow uncertainty* atau ketidakpastian arus kas dapat menentukan keputusan manajer dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan.
3. *Current Of Future Investment Opportunities* adalah kesempatan investasi yang dihadapi perusahaan, baik saat ini maupun saat mendatang.

4. *Transaction Demand For Liquidity* ini berkaitan dengan dana atau kas yang diperlukan perusahaan untuk tujuan transaksi.

Menurut (Munawir, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas yaitu:

1. Perbedaan letak perusahaan dengan tingkat harga dan biaya operasi yang berbeda-beda.
2. Adanya perusahaan yang memiliki alat-alat operasi atau aktiva tetap yang melebihi dari kebutuhannya.
3. Adanya perbedaan umur kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut
4. Perbedaan dalam penilaian persediaan
5. Perbedaan struktur kmodalan
6. Perbedaan sistem dan prosedur akuntansi yang digunakan termasuk perbedaan dalam klasifikasi biaya.

2.1.3.4. Jenis Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Rambe et al., 2017) Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan sebagai berikut

1. *Current Ratio*
1. *Quick Ratio*
2. *Cash Ratio*
3. *Net Working Capital To Total Asset*

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan rasio sangat lancar (*Quick Ratio*).

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio (CR) bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya (*Current Asset*). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dari kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Menurut (Kasmir, 2018) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan .

Menurut (Rambe et al., 2017) *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum dari kelancaran (*Solvency*) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar yang dimiliki. Semakin tinggi current ratio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek (Siregar & Bahar, 2020)

Current Ratio merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat

pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan (Gunawan, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang membandingkan anatar aktiva lancar dengan hutang lancar yang akan jatuh tempo untuk melihat tinggi rendahnya rasio yang mempengaruhi laba perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Current Ratio* dapat menggunakan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hal serupa juga dikatakan (Fahmi, 2019) bahwa pengukuran *Current Ratio* dapat menggunakan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Rasio Sangat Lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan dengan hutang lancar.

Menurut (Hery, 2017) Rasio sangat lancar atau *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas, sekuritas jangka pendek dan persediaan)

Menurut (Darmawan, 2020) *Quick Ratio* merupakan ukuran likuiditas yang lebih dapat diandalkan untuk perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi yang memiliki tingkat persediaan, pekerjaan dalam proses dan piutang yang relatif tinggi.

Menurut (Hanafi, 2018) Rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan utang lancarnya. Pada rasio ini jumlah inventory atau persediaan sebagai salah satu komponen dari aktiva lancar yang perlu dikeluarkan, sebab persediaan adalah komponen dari aktiva lancar yang paling tidak likuid, kemudian dengan *Quick Ratio* yaitu dimaksudkan untuk membandingkan aktiva yang lebih lancar

Quick Ratio dihitung dengan membandingkan kas dan quick assets di satu pihak dengan utang jangka pendek di lain pihak. *Quick Assets* ini terdiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasi menjadi uang dalam waktu relatif pendek (Jufrizen & Nasution, 2016).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio sangat lancar atau *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) nilai persediaan (inventory).

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Quick Ratio* dapat menggunakan:

$$Quick Ratio (QR) = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Utang Lancar}$$

Hal serupa juga disampaikan (Hani, 2015) dimana pengukuran *Quick Ratio* dapat menggunakan:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.4. Rasio Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Munawir, 2015) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif.

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan

tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu (Rambe, 2014).

Menurut (Fahmi, 2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator penting dari laporan keuangan yang dimiliki dengan berbagai kegunaan (Hafiz et al., 2019).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Gultom et al., 2020).

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli diatas, maka dapat di simpulkan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan..

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menentukan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2016) yang di peroleh adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3. Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) Jenis-jenis rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan sebagai berikut

1. *Return On Asset* (Rasio Pengembalian Aset)
2. *Return On Equity* (Rasio Pengembalian Modal)
3. *Return On Investasi* (Rasio Pengembalian Investasi)
4. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)
5. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)
6. *Operating Laba Operasional* (Margin Laba Operasional)
7. *Return On Sales Ratio* (Rasio Pengembalian Penjualan)
8. *Return On Capital Employed* (Pengembalian Modal Yang Digunakan)

9. *Earning Per Share* (EPS)

Adapun jenis-jenis rasio Profitabilitas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. ***Return on Assets* (ROA)**

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Kasmir, 2018) *Return On Total Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Sudana, 2019) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak

Return On Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva. Return on assets menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva (Siregar & Delia, 2022).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Semakin besar *Return On Asset* (ROA), maka semakin efisien penggunaan

aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Hal serupa juga disampaikan (Brigham & Houston, 2014) bahwa pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri .

Menurut (Fahmi, 2019) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. \

Menurut (Hery, 2017) *Return On Equity* yaitu Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam Ekuitas.

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan return on equity. Dari beberapa referensi disebut juga rasio total asset turnover atau total asset turnover. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk dapat memberikan return on equity. (Siregar & Harahap, 2021)

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

(Hery, 2017) juga menyampaikan pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{(EAT)\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

2.2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara variable-variable dalam suatu penelitian. Untuk dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi serta perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan

merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba (rugi).

Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Laporan keuangan merupakan daftar – daftar yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan dan juga merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam operasi perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan serta prestasi kegiatan yang dicapai perusahaan yang harus bersangkutan dalam satu periode. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi.

Menurut (Jumingan, 2018) Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Dengan menggunakan *Rasio Likuiditas* dan *Rasio Profitabilitas* maka dapat melihat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan nilai – nilai yang diperoleh dari perhitungan rasio tersebut. Dan dapat menganalisis perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang akan dianalisis apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk..

Menurut (Munawir, 2015) mengatakan bahwa Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan). Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil rasio yang diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Dan rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia penulis memperoleh angka – angka yang diambil dari *Financial Data And Ratios*, angka 5 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maryani & Priyanto, 2022) Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia,Tbk Periode 2011–2020. Pada Rasio Likuiditas PT Mandom Indonesia, Tbk yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yaitu *Current Ratio* PT Mandom Indonesia, dalam hal ini kenaikan aktiva lancar sebanding dengan kenaikan hutang lancar setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang bagus yang mengakibatkan hutang jangka pendek pada PT Mandom Indonesia, Tbk dapat direalisasikan secara optimal. Dan *Quick Ratio* PT Mandom Indonesia, Tbk , dalam hal ini kenaikan aktiva lancar dan persediaan

sebanding dengan kenaikan hutang lancar setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang bagus yang mengakibatkan hutang dapat dibayarkan tepat waktu. Pada Rasio Profitabilitas PT Mandom Indonesia, Tbk yang terdiri dari *Return On Asset Ratio* dan *Return On Equity Ratio* yaitu : *Return on Assets* PT Mandom Indonesia, Tbk menunjukkan kondisi sehat. Hal ini disebabkan total asset yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang optimal. Dan *Return on Equity* PT. Mandom Indonesia, Tbk menunjukkan kondisi sehat, hal ini disebabkan meningkatnya total ekuitas sebanding dengan meningkatnya

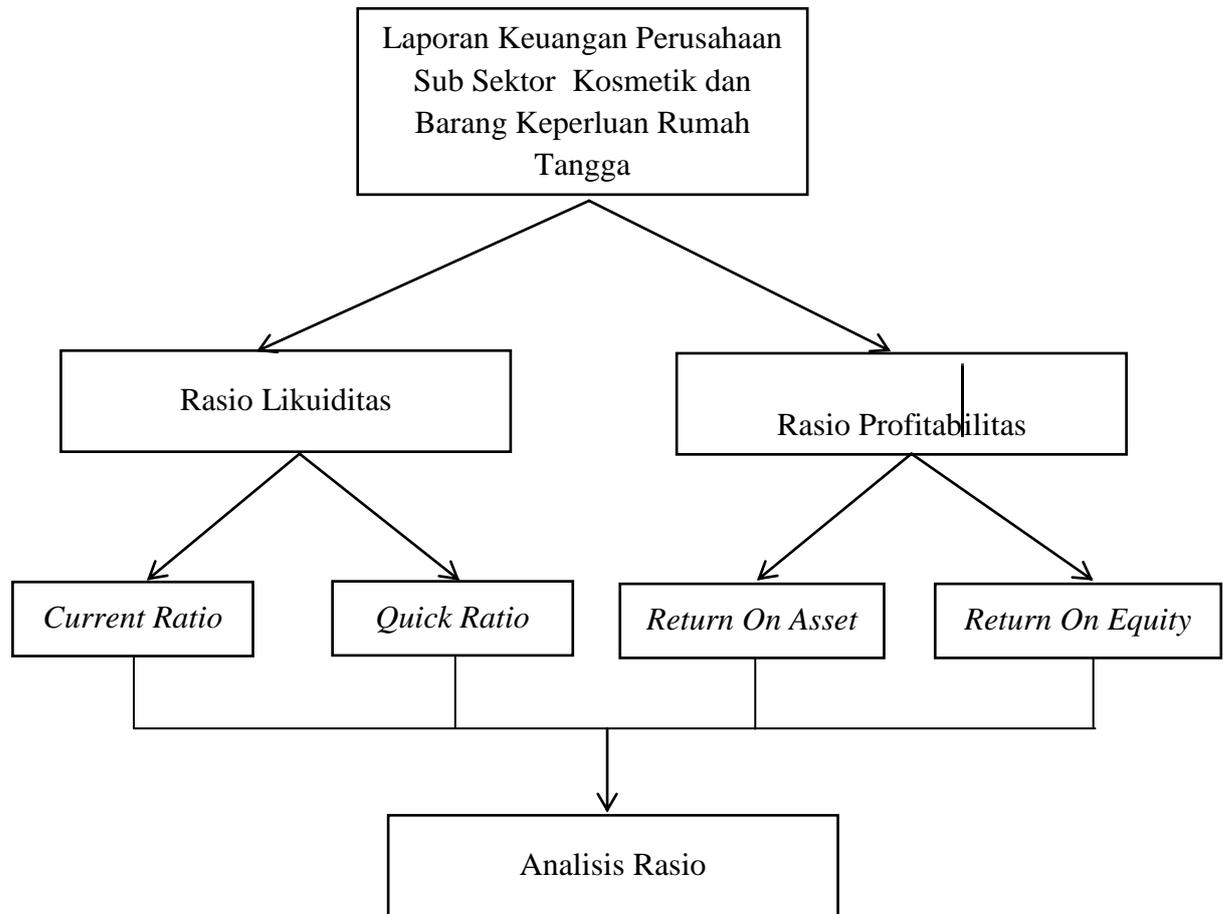
Menurut penelitian yang dilakukan (Nisa, 2020) yang berjudul Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investmen*, *Return On Equity* tahun 2016-2019 mengalami penurunan namun tidak signifikan. Dan menggunakan Rasio Likuiditas dengan menggunakan *Curent Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* menga masih berada dalam kategori belum baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Shabrina, 2019) yang berjudul Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk . Berdasarkan perhitungan dengan alat analisis Rasio Profitabilitas pada PT.Astra International.Tbk menggunakan alat ukur *Gross Profit Margin* (GPM) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan alat ukur *Return*

on Equity (ROE) memperoleh hasil Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 40% . Sedangkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan alat analisis Rasio Likuiditas pada PT.Astra international.Tbk yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dinyatakan kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 200%. Sedangkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur *Quick Ratio* (QR) dinyatakan kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 150%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hafsah, 2017) dengan Judul Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan Rasio profitabilitas yang terdiri dan *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan belum dapat dikatakan baik karena *Return On Asset* menunjukkan bahwa efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya semakin menurun disetiap tahunnya. Dan Rasio Likuiditas nya dari *Current Ratio* sangat rendah dapat dikatakan bahwaperusahaan kurang modal untuk membayar utang.

Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif . Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan untuk membuat deskriptif, menggambarkan dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya. Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas , adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dimana dengan menganalisis keempat rasio ini dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan dari satu priode ke priode lainnya. Apakah perusahaan ini sudah cukup baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya, menggunakan seluruh aktivasnya dan mendapatkan pendanaan.

Kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi efesiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode tertentuserta kinerja keuangan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Pengukuran kinerja perusahaan sangat diperlukan dalam

hubungannya dengan kepuasan konsumen, proses internal, aktivitas dan inovasi dalam organisasi.

Dalam penelitian ini Terdapat Empat macam cara yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan diantaranya adalah :

1. Rasio Likuiditas

Menurut (Hani, 2015) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Rasio ini diukur dengan dua rasio diantaranya yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang akan jatuh tempo untuk melihat tinggi rendahnya rasio yang mempengaruhi laba perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Current Ratio* menurut dapat menggunakan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat atau *Quick Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setarara

dengan kas seperti rekening giro dan tabungan di bank (yang dapat di tarik setiap saat).

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Current Ratio* menurut dapat menggunakan:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi

Rasio ini diukur dengan dua rasio diantaranya yaitu:

a. *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Sudana, 2019) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019).

Populasi dari penelitian ini adalah 8 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Kino Indonesia Tbk	KINO
3	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS
4	Martina Berto Tbk	MBTO
5	Mustika Ratu Tbk	MRAT
6	Mandom Indonesia Tbk	TCID
7	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
8	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2017-2021).
2. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2017-2021).
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

Tabel 3.3
Penarikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria		
			1	2	3
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	√	√	√
2	Kino Indonesia Tbk	KINO	√	√	√
3	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS	X	√	X
4	Martina Berto Tbk	MBTO	√	√	√
5	Mustika Ratu Tbk	MRAT	√	√	√
6	Mandom Indonesia Tbk	TCID	√	√	√
7	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	√	√	√
8	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI	X	X	√

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 6 perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang memenuhi kriteria sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Kino Indonesia Tbk	KINO
3	Martina Berto Tbk	MBTO
4	Mustika Ratu Tbk	MRAT
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi et al., 2018) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu www.idx.co.id

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan data Eksternal. Data Eksternal adalah data yang dicari secara stimulant dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpul data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload

melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasinya sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang ada sebagai kenyataan pada objek yang diteliti.

Analisis data yang dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

1. Peneliti mengumpulkan data laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.
2. Lalu peneliti membuat tabulasi sehingga peneliti mendapat gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang terjadi.
3. Setelah peneliti mendapat gambaran tentang masalah yang sedang terjadi lalu peneliti akan menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan analisis rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas yang bersumber dari laporan keuangan Bursa Efek Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini objek yang di gunakan adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Likuiditas yakni *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Rasio Profitabilitas yakni *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Di sini peneliti menggunakan 6 sampel perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kreteria.

Tabel. 4.1

Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Kino Indonesia Tbk	KINO
3	Martina Berto Tbk	MBTO
4	Mustika Ratu Tbk	MRAT
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : www.idnfinancial.com

4.1.2. Rasio Likuiditas

4.1.2.1. *Current Ratio*

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Current Ratio* dapat menggunakan:

$$Current Ratio (CR) = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

1. Akasha Wira International Tbk

Tabel. 4.2
Current Ratio
Akasha Wira International Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	294.244	244.888	120,15 %
2018	364.138	262.397	138,77 %
2019	351.120	175.191	200,42 %
2020	545.239	183.559	297,04 %
2021	673.394	268.367	250,92 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$Current Ratio = \frac{294.244}{244.888} \times 100\% = 120,15 \%$$

b. Tahun 2018

$$Current Ratio = \frac{364.138}{262.397} \times 100\% = 138,77\%$$

c. Tahun 2019

$$Current Ratio = \frac{351.120}{244.888} \times 100\% = 200,42 \%$$

d. Tahun 2020

$$Current Ratio = \frac{545.239}{183.559} \times 100\% = 297,04\%$$

e. Tahun 2021

$$Current Ratio = \frac{673.394}{268.367} \times 100\% = 250,92\%$$

2. Kino Indonesia Tbk

Tabel. 4.3
Current Ratio
Kino Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	1.795.404	1.085.566	165,39 %
2018	1.975.979	1.314.561	150,32 %
2019	2.335.039	1.733.135	134,73 %
2020	2.562.184	2.146.338	119,38 %
2021	2.397.707	1.591.081	150,70 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.795.404}{1.085.566} \times 100\% = 165,39 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.975.979}{1.314.561} \times 100\% = 150,32 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.335.039}{1.733.135} \times 100\% = 134,73 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.562.184}{2.146.338} \times 100\% = 119,38 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.397.707}{1.591.081} \times 100\% = 150,70 \%$$

3. Martina Berto Tbk

Tabel. 4.4
Current Ratio
Martina Berto Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	520.384	252.247	206,3 %
2018	392.357	240.203	163,34 %
2019	317.285	254.266	124,78 %
2020	282.202	295.518	95,49 %
2021	170.318	225.904	75,39 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{520.384}{252.247} \times 100\% = 206,30 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{392.357}{240.203} \times 100\% = 163,34 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{317.285}{254.266} \times 100\% = 124,78 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{282.202}{295.518} \times 100\% = 95,49 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{170.318}{225.904} \times 100\% = 75,39 \%$$

4. Mustika Ratu Tbk

Tabel. 4.5
Current Ratio
Mustika Ratu Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	384.262	106.813	359,75 %
2018	382.330	122.929	311,02 %
2019	412.707	142.931	288,75 %
2020	432.576	195.801	220,93 %
2021	459.338	215.622	213,03 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{384.262}{106.813} \times 100\% = 359,75 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{382.330}{122.929} \times 100\% = 311,02 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{412.707}{142.931} \times 100\% = 288,75 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{432.576}{195.801} \times 100\% = 220,93 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{459.338}{215.622} \times 100\% = 213,03 \%$$

5. Mandom Indonesia Tbk

Tabel. 4.6
Current Ratio
Mandom Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	1.276.478	259.806	491,32 %
2018	1.333.428	227.508	586,1 %
2019	1.428.191	225.852	632,36 %
2020	1.361.073	147.595	922,17 %
2021	1.437.357	176.837	812,81 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.276.478}{259.806} \times 100\% = 359,75 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.333.428}{227.508} \times 100\% = 586,1 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.428.191}{225.852} \times 100\% = 632,36 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.361.073}{147.595} \times 100\% = 922,17 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.437.357}{176.837} \times 100\% = 812,81 \%$$

6. Unilever Indonesia Tbk

Tabel. 4.7
Current Ratio
Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	7.941.635	12.532.304	63,37 %
2018	8.257.910	11.273.822	73,25 %
2019	8.500.334	13.065.308	65,06 %
2020	8.828.360	13.357.536	66,09 %
2021	7.642.208	12.445.152	61,41 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.941.635}{12.532.304} \times 100\% = 63,37 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.257.910}{11.273.822} \times 100\% = 73,25 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.500.334}{13.065.308} \times 100\% = 65,06 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.828.360}{13.357.536} \times 100\% = 66,09 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.642.208}{12.445.152} \times 100\% = 61,41 \%$$

4.1.2.2. *Quick Ratio*

Rasio Cepat atau *Quick Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setarara

dengan kas seperti rekening giro dan tabungan di bank (yang dapat di tarik setiap saat).

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Current Ratio* menurut dapat menggunakan:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

1. Akasha Wira International Tbk

Tabel. 4.8
Quick Ratio
Akasha Wira International Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2017	294.244	109.977	244.888	75,25 %
2018	364.138	109.137	262.397	97,18 %
2019	351.120	78.755	175.191	155,47 %
2020	545.239	80.118	183.559	253,39 %
2021	673.394	98.316	268.367	214,29 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{294.244 - 109.977}{244.888} \times 100\% = 75,25 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{364.138 - 109.137}{262.397} \times 100\% = 97,18 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{351.120 - 78.755}{175.191} \times 100\% = 155,47 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{545.239 - 80.118}{183.559} \times 100\% = 253,39 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{673.394 - 98.316}{268.367} \times 100\% = 214,29 \%$$

2. Kino Indonesia Tbk

Tabel. 4.9
Quick Ratio
Kino Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2017	1.795.404	384.646	1.085.566	129,96 %
2018	1.975.979	519.237	1.314.561	110,82 %
2019	2.335.039	557.080	1.733.135	102,59 %
2020	2.562.184	690.323	2.146.338	87,21 %
2021	2.397.707	605.667	1.591.081	112,63 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.795.404 - 384.646}{1.085.566} \times 100\% = 129,96 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.975.979 - 519.237}{1.314.561} \times 100\% = 110,82 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{2.335.039 - 557.080}{1.733.135} \times 100\% = 102,59 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{2.562.184 - 690.323}{2.146.338} \times 100\% = 87,21 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{2.397.707 - 605.667}{1.591.081} \times 100\% = 112,63 \%$$

3. Martina Berto Tbk

Tabel. 4.10
Quick Ratio
Martina Berto Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2017	520.384	103.446	252.247	165,29 %
2018	392.357	106.276	240.203	119,1 %
2019	317.285	104.723	254.266	83,6 %
2020	282.202	96.505	295.518	62,84 %
2021	170.318	105.058	225.904	28,89 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{520.384 - 103.446}{252.247} \times 100\% = 165,29 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{392.357 - 106.276}{240.203} \times 100\% = 119,1 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{317.285 - 104.723}{254.266} \times 100\% = 83,6 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{282.202 - 96.505}{295.518} \times 100\% = 62,84 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{170.318 - 105.058}{225.904} \times 100\% = 28,89 \%$$

4. Mustika Ratu Tbk

Tabel. 4.11
Quick Ratio
Mustika Ratu Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2017	384.262	109.760	106.813	256,99 %
2018	382.330	126.358	122.929	208,23 %
2019	412.707	128.353	142.931	198,94 %
2020	432.576	146.622	195.801	146,04 %
2021	459.338	190.870	215.622	124,51 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{384.262 - 109.760}{106.813} \times 100\% = 256,99\%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{382.330 - 126.358}{122.929} \times 100\% = 208,23 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{412.707 - 128.353}{142.931} \times 100\% = 198,94 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{432.576 - 146.622}{195.801} \times 100\% = 146,04 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{459.338 - 190.870}{215.622} \times 100\% = 124,51 \%$$

5. Mandom Indonesia Tbk

Tabel. 4.12
Quick Ratio
Mandom Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2017	1.276.478	422.625	259.806	328,65 %
2018	1.333.428	542.466	227.508	347,66 %
2019	1.428.191	677.051	225.852	332,58 %
2020	1.361.073	532.921	147.595	561,1 %
2021	1.437.357	497.854	176.837	531,28 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.276.478 - 422.625}{259.806} \times 100\% = 328,65 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.333.428 - 542.466}{227.508} \times 100\% = 347,66 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.428.191 - 677.051}{225.852} \times 100\% = 332,58 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.361.073 - 532.921}{147.595} \times 100\% = 561,1\%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.437.357 - 497.854}{176.837} \times 100\% = 531,28 \%$$

6. Unilever Indonesia Tbk PT

Tabel. 4.13
Quick Ratio
Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2017	7.941.635	2.393.540	12.532.304	44,27 %
2018	8.257.910	2.658.073	11.273.822	49,67 %
2019	8.500.334	2.429.234	13.065.308	46,47 %
2020	8.828.360	2.463.104	13.357.536	47,65 %
2021	7.642.208	2.453.871	12.445.152	41,69 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.941.635 - 2.393.540}{12.532.304} \times 100\% = 44,27 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.257.910 - 2.658.073}{11.273.822} \times 100\% = 49,67 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.500.334 - 2.429.234}{13.065.308} \times 100\% = 46,47 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.828.360 - 2.463.104}{13.357.536} \times 100\% = 47,65 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.642.208 - 2.453.871}{12.445.152} \times 100\% = 41,69 \%$$

4.1.3. Rasio Profitabilitas

4.1.3.1. Return On Asset

Menurut (Sudana, 2019) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Kasmir, 2018) pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

1. Akasha Wira International Tbk

Tabel. 4.14
Return On Asset
Akasha Wira International Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
2017	38.242	840.236	4,55 %
2018	52.958	881.275	6,10 %
2019	83.885	822.375	10,2 %
2020	135.789	958.791	14,16%
2021	265.758	1.304.108	20,38 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{38.242}{840.236} \times 100\% = 4,55 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{52.958}{881.275} \times 100\% = 6,10 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{83.885}{822.375} \times 100\% = 10,2 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{135.789}{958.791} \times 100\% = 14,16 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{265.758}{1.304.108} \times 100\% = 20,38 \%$$

2. Kino Indonesia Tbk

Tabel. 4.15
Return On Asset
Kino Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
2017	109.696	5.346.800	2,05 %
2018	150.116	5.225.359	2,87 %
2019	515.603	4.695.764	10,98 %
2020	113.665	3.592.164	3,16 %
2021	100.649	3.237.595	3,11 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{109.696}{5.346.800} \times 100\% = 2,05 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{150.116}{5.225.359} \times 100\% = 2,87 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{515.603}{4.695.764} \times 100\% = 10,98 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{113.665}{3.592.164} \times 100\% = 3,16 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{100.649}{3.237.595} \times 100\% = 3,11 \%$$

3. Martina Berto Tbk

Tabel. 4.16
Return On Asset
Martina Berto Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
2017	-148.766	780.669	-19,06 %
2018	-203.214	648.016	-31,36 %
2019	-66.945	591.063	-11,33 %
2020	-114.131	982.882	-11,61 %
2021	-24.690	714.647	-3,46 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{-148.766}{780.669} \times 100\% = -19,06 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{-203.214}{648.016} \times 100\% = -31,36 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{-66.945}{591.063} \times 100\% = -11,33 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{-114.131}{982.882} \times 100\% = -11,61\%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{-24.690}{714.647} \times 100\% = -3,46 \%$$

4. Mustika Ratu Tbk

Tabel. 4.17
Return On Asset
Mustika Ratu Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
2017	-1.283	497.354	-0,26 %
2018	-2.256	511.887	-0,44 %
2019	131	532.762	0,03 %
2020	-6.766	559.795	-1,21 %
2021	357	578.260	0,06 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{-1.283}{497.354} \times 100\% = -0,26 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{-2.256}{511.887} \times 100\% = -0,44 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{131}{532.762} \times 100\% = 0,03 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{-6.766}{559.795} \times 100\% = -1,21 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{357}{578.260} \times 100\% = 0,06 \%$$

5. Mandom Indonesia Tbk

Tabel. 4.18
Return On Asset
Mandom Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
2017	179.126	2.361.807	7,58 %
2018	173.049	2.445.143	7,08 %
2019	145.149	2.551.192	5,69 %
2020	-100.465	2.333.947	-4,31 %
2021	-76.507	2.300.804	-3,33 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{179.126}{2.361.807} \times 100\% = 7,58 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{173.049}{2.445.143} \times 100\% = 7,08 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{145.149}{2.551.192} \times 100\% = 5,69 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{-100.465}{2.333.947} \times 100\% = -4,31 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{-76.507}{2.300.804} \times 100\% = -3,33 \%$$

6. Unilever Indonesia Tbk

Tabel. 4.19
Return On Asset
Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset
2017	7.004.562	18.906.413	37,05 %
2018	9.081.187	20.362.869	44,60 %
2019	7.392.837	20.649.371	35,80 %
2020	7.163.536	20.534.632	34,89 %
2021	5.758.148	19.068.532	30,20 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Asset} = \frac{7.004.562}{18.906.413} \times 100\% = 37,05 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Asset} = \frac{9.081.187}{20.362.869} \times 100\% = 44,60 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{7.392.837}{20.649.371} \times 100\% = 35,80 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{7.163.536}{20.534.632} \times 100\% = 34,89 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{5.758.148}{19.068.532} \times 100\% = 30,20 \%$$

4.1.3.2 Return On Equity

Return On Equity atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal.

Menurut (Hery, 2017) pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

1. Akasha Wira International Tbk

Tabel. 4.20
Return On Equity
Akasha Wira International Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	<i>Return On Equity</i>
2017	38.242	423.011	9,04 %
2018	52.958	481.914	10,99 %
2019	83.885	567.937	14,77 %
2020	135.789	700.508	19,38 %
2021	265.758	969.817	27,40 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{38.242}{423.011} \times 100\% = 9,04 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{52.958}{481.914} \times 100\% = 10,99 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{83.885}{567.937} \times 100\% = 14,77 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{135.789}{700.508} \times 100\% = 19,38 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{265.758}{969.817} \times 100\% = 27,40 \%$$

2. Kino Indonesia Tbk

Tabel. 4.21
Return On Equity
Kino Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	<i>Return On Equity</i>
2017	109.696	2.055.170	5,34 %
2018	150.116	2.186.900	6,86 %
2019	515.603	2.702.862	19,08 %
2020	113.665	2.577.235	4,41%
2021	100.649	2.663.631	3,78 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{109.696}{2.055.170} \times 100\% = 5,34 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{150.116}{2.186.900} \times 100\% = 6,86 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{515.603}{2.702.862} \times 100\% = 19,08 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{113.665}{2.577.23} \times 100\% = 4,41\%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{100.649}{2.663.631} \times 100\% = 3,78 \%$$

3. Martina Berto Tbk

Tabel. 4.22
Return On Equity
Martina Berto Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	<i>Return On Equity</i>
2017	-148.766	412.742	-36,04 %
2018	-203.214	300.499	-67,63 %
2019	-66.945	235.171	-28,47 %
2020	-114.131	589.859	-19,35 %
2021	-24.690	440.334	-5,61 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{-148.766}{412.742} \times 100\% = -36,04 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{-203.214}{300.499} \times 100\% = -67,63 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{-66.945}{235.171} \times 100\% = -28,47 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{-114.131}{589.859} \times 100\% = -19,35 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{-24.690}{440.334} \times 100\% = -5,61 \%$$

4. Mustika Ratu Tbk

Tabel. 4.23
Return On Equity
Mustika Ratu Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	<i>Return On Equity</i>
2017	-1.283	366.731	-0,35 %
2018	-2.256	367.973	-0,61 %
2019	131	368.641	0,04 %
2020	-6.766	342.418	-1,98 %
2021	357	343.195	0,10 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{-1.283}{366.731} \times 100\% = -0,35\%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{-2.256}{367.973} \times 100\% = -0,61 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{131}{368.641} \times 100\% = 0,04 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{-6.766}{342.418} \times 100\% = -1,98 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{357}{343.195} \times 100\% = 0,10 \%$$

5. Mandom Indonesia Tbk

Tabel. 4.24
Return On Equity
Mandom Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	<i>Return On Equity</i>
2017	179.126	1.858.326	9,64 %
2018	173.049	1.972.463	8,77 %
2019	145.149	2.019.143	7,19 %
2020	-100.465	1.865.349	-5,39 %
2021	-76.507	1.819.848	-4,20 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{179.126}{1.858.326} \times 100\% = 9,64 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{173.049}{1.972.463} \times 100\% = 8,77 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{145.149}{2.019.143} \times 100\% = 7,19 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{-100.465}{1.865.349} \times 100\% = -5,39 \%$$

e. Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{-76.507}{1.819.848} \times 100\% = -4,20 \%$$

6. Unilever Indonesia Tbk

Tabel. 4.25
Return On Equity
Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	<i>Return On Equity</i>
2017	7.004.562	5.173.388	135,40 %
2018	9.081.187	7.383.667	122,99 %
2019	7.392.837	5.281.862	139,97 %
2020	7.163.536	4.937.368	145,09 %
2021	5.758.148	4.321.269	133,25 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{7.004.562}{5.173.388} \times 100\% = 135,40 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{9.081.187}{7.383.667} \times 100\% = 122,99 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{7.392.837}{5.281.862} \times 100\% = 139,97 \%$$

d. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{7.163.536}{4.937.368} \times 100\% = 145,09 \%$$

e. Tahun 2021

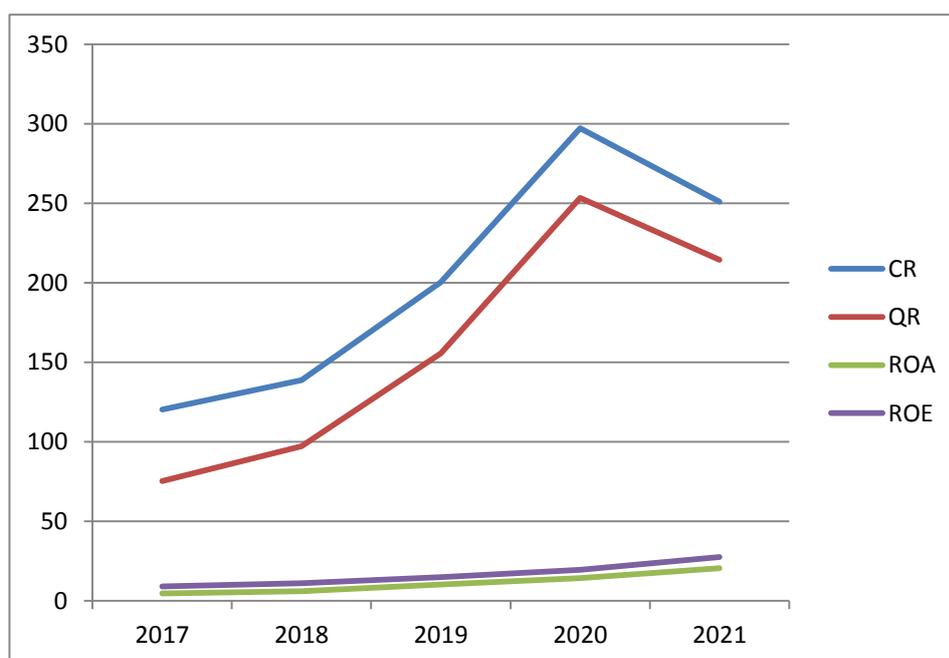
$$\text{Return On Equity} = \frac{5.758.148}{4.321.269} \times 100\% = 133,25 \%$$

4.2. Analisis Data

4.2.1. Akasha Wira International Tbk

Tabel. 4.26
Analisis Rasio
Akasha Wira International Tbk

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	120,15	138,77	200,42	297,04	250,92	201,46
<i>Quick Ratio</i>	75,25	97,18	155,47	253,39	214,29	159,116
Rasio Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	4,55	6,01	10,2	14,16	20,38	11,060
<i>Return On Equity</i>	9,04	10,99	14,77	19,38	27,40	16.317



Dilihat dari nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 120,15 %, tahun 2018 sebesar 138,77 %, tahun 2019 % sebesar 200,42 %, tahun 2020 sebesar 297,04 % dan tahun 2021 sebesar 250,92 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Akasha Wira International Tbk nilai *Current Ratio* setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali di tahun 2021. Dimana nilai Aktiva Lancar

mengalami peningkatan setiap tahunnya dan Utang Lancar mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan dan meningkat kembali di tahun 2021.

Dilihat dari nilai *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 72,25 %, tahun 2018 sebesar 97,18 %, tahun 2019 sebesar 155,47 %, tahun 2020 sebesar 253,39 % dan tahun 2021 sebesar 214,29 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Akasha Wira International Tbk nilai *Quick Ratio* setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali di tahun 2021. Dimana persediaannya mengalami penurunan di tahun 2018 dan di tahun 2019 akan tetapi di tahun 2020 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan.

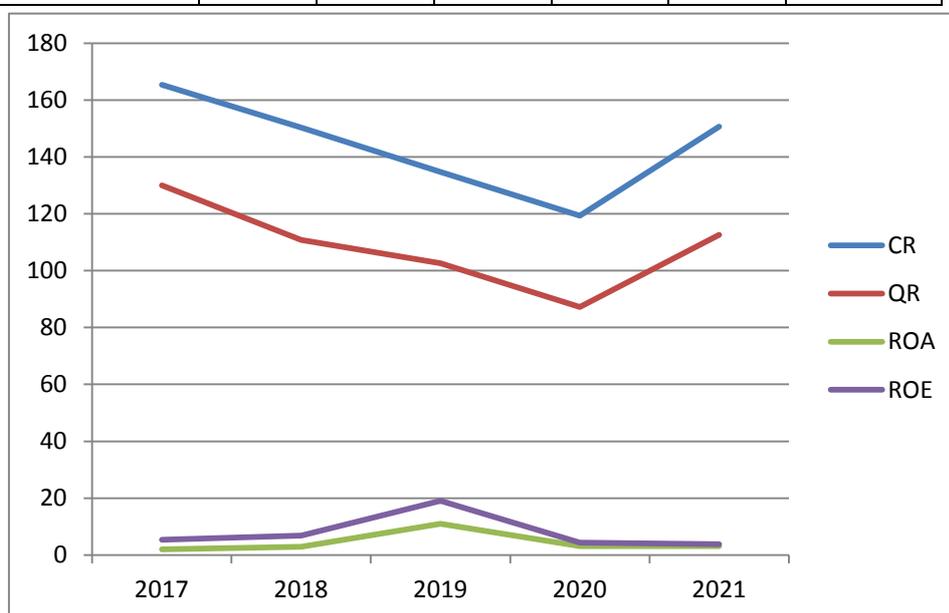
Dilihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar 4,55 %, tahun 2018 sebesar 6,01 %, tahun 2019 sebesar 10,2 %, tahun 2020 sebesar 14,16 % dan tahun 2021 sebesar 20,38 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Akasha Wira International Tbk nilai *Return On Asset* setiap tahunnya mengalami peningkatan secara terus menerus mulai tahun 2017 hingga tahun 2021. Dimana Laba bersih mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dan total Aktiva secara umum mengalami peningkatan kecuali di tahun 2019 yang mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 9,04 %, tahun 2018 sebesar 10,99 %, tahun 2019 sebesar 14,77 %, tahun 2020 sebesar 19,38 % dan tahun 2021 sebesar 27,40 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Akasha Wira International Tbk nilai *Return On Equity* setiap tahunnya mengalami peningkatan secara terus menerus mulai tahun 2017 hingga tahun 2021. Dimana Total Modal mengalami peningkatan tiap tahunnya.

4.2.2. Kino Indonesia Tbk

**Tabel. 4.27 Analisis Rasio
Kino Indonesia Tbk**

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	165,39	150,31	134,73	119,37	150,7	144,1
<i>Quick Ratio</i>	129,96	110,82	102,59	87,21	112,63	108,64
Rasio Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	2,05	2,87	10,98	3,16	3,11	4,44
<i>Return On Equity</i>	5,34	6,86	19,08	4,41	3,78	7,89



Dilihat dari nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 165,39 %, tahun 2018 sebesar 150,31 %, tahun 2019 % sebesar 134,73 %, tahun 2020 sebesar 119,37 % dan tahun 2021 sebesar 150,70 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Kino Indonesia Tbk nilai *Current Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami penurunan kecuali di tahun 2021 yang mengalami peningkatan. Dimana nilai Aktiva Lancar secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali di tahun 2021 yang mengalami penurunan dan Utang Lancar mengalami peningkatan juga tiap tahunnya kecuali di tahun 2021 yang mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 129,96 %, tahun 2018 sebesar 110,82 %, tahun 2019 sebesar 102,59 %, tahun 2020 sebesar 87,21 % dan tahun 2021 sebesar 112,63 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Kino Indonesia Tbk nilai *Quick Ratio* setiap tahunnya mengalami penurunan kecuali di tahun 2021 yang mengalami peningkatan. Dimana persediaan mengalami peningkatan juga tiap tahunnya kecuali di tahun 2021 yang mengalami penurunan.

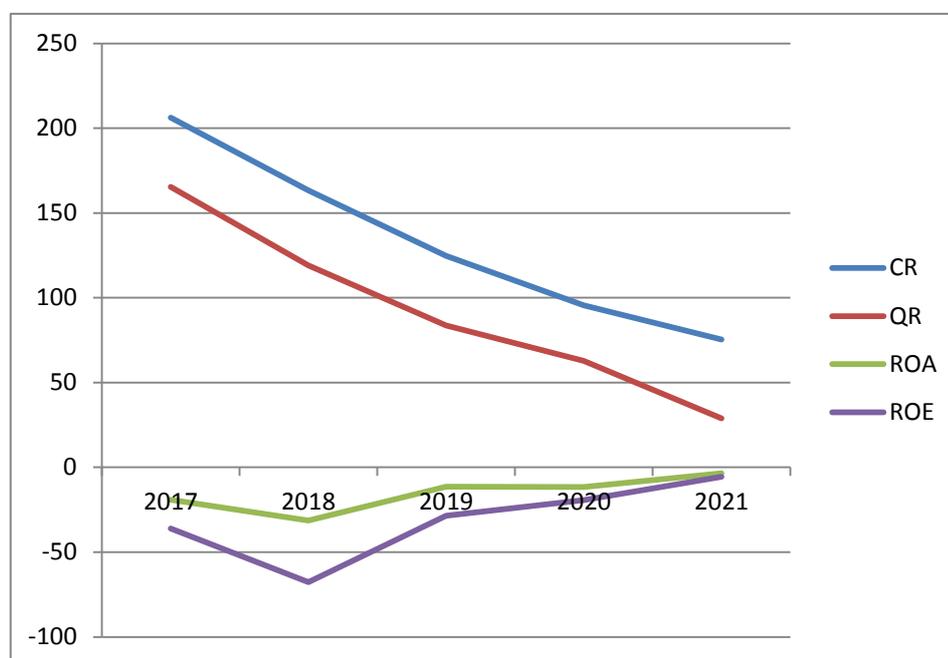
Dilihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar 2,05 %, tahun 2018 sebesar 2,87 %, tahun 2019 sebesar 10,98 %, tahun 2020 sebesar 3,16 % dan tahun 2021 sebesar 3,11 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Kino Indonesia Tbk nilai *Return On Asset* di 3 tahun awal yakni tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, akan tetapi di 2 tahun terakhir yakni 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Dimana Laba bersih mengalami fluktuasi tiap tahunnya dimana tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan dan di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 5,34 %, tahun 2018 sebesar 6,86 %, tahun 2019 sebesar 19,08 %, tahun 2020 sebesar 4,41 % dan tahun 2021 sebesar 3,78 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Kino Indonesia Tbk nilai *Return On Equity* di 3 tahun awal yakni tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, akan tetapi di 2 tahun terakhir yakni 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Dimana total modal secara umum mengalami peningkatan kecuali di tahun 2020 mengalami penurunan.

4.2.3. Martina Berto Tbk

Tabel. 4.28
Analisis Rasio
Martina Berto Tbk

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	206,3	163,34	124,78	95,49	75,39	133,06
<i>Quick Ratio</i>	165,29	119,1	83,6	62,84	28,89	91,94
Rasio Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	-19,06	-31,36	-11,33	-11,61	-3,45	-15,36
<i>Return On Equity</i>	-36,04	-67,63	-28,47	-19,35	-5,61	-31,42



Dilihat dari nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 206,3 %, tahun 2018 sebesar 163,34 %, tahun 2019 % sebesar 124,78 %, tahun 2020 sebesar 95,49 % dan tahun 2021 sebesar 75,39 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Martina Berto Tbk nilai *Current Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami penurunan. Dimana nilai Aktiva Lancar secara umum mengalami penurunan setiap tahunnya dan Utang Lancar mengalami fluktuasi dimana tahun 2018 mengalami penurunan di tahun 2019 mengalami peningkatan di tahun 2020

mengalami peningkatan kembali dan di tahun 2021 mengalami penurunan kembali.

Dilihat dari nilai *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 165,29 %, tahun 2018 sebesar 119,1 %, tahun 2019 sebesar 83,6 %, tahun 2020 sebesar 62,84 % dan tahun 2021 sebesar 28,89 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Martina Berto Tbk nilai *Quick Ratio* setiap tahunnya mengalami penurunan. Dimana nilai persediaan mengalami fluktuasi pada tahun 2018 mengalami peningkatan, tahun 2019 mengalami penurunan, di tahun 2020 mengalami penurunan kembali dan di tahun 2021 mengalami peningkatan.

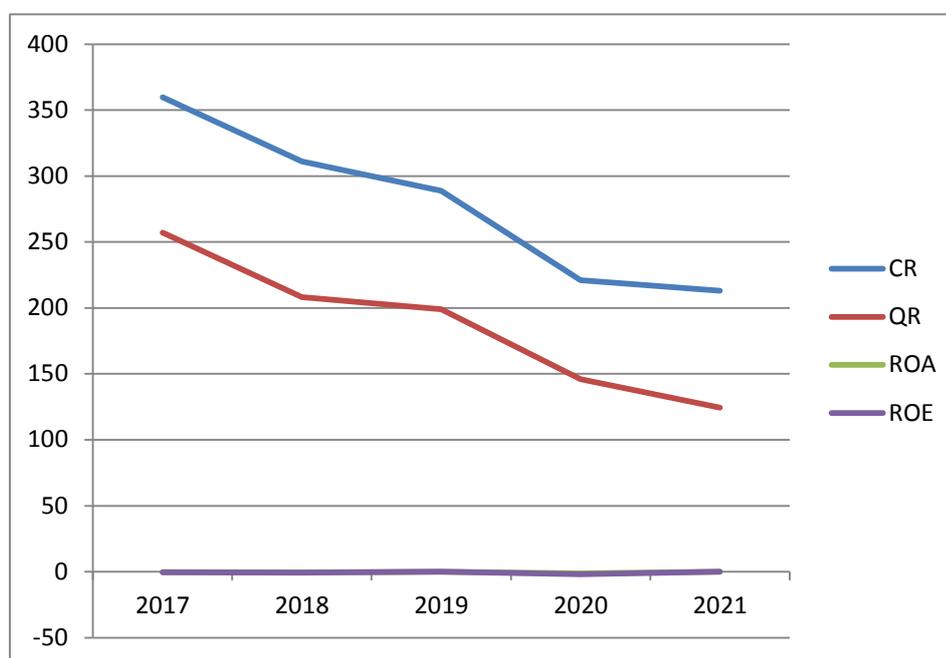
Dilihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar -19,06 %, tahun 2018 sebesar -31,36 %, tahun 2019 sebesar -11,33 %, tahun 2020 sebesar -11,61 % dan tahun 2021 sebesar -3,45 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Martina Berto Tbk nilai *Return On Asset* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana Laba bersih mengalami fluktuasi tiap tahunnya dimana tahun 2018 mengalami penurunan, di tahun 2019 mengalami peningkatan di tahun 2020 mengalami penurunan kembali dan di tahun 2021 mengalami peningkatan kembali. Dan Total Asset tiap tahunnya mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar -36,04 %, tahun 2018 sebesar -67,63 %, tahun 2019 sebesar -28,47 %, tahun 2020 sebesar -19,35 % dan tahun 2021 sebesar -5,61 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Martina Berto Tbk nilai *Return On Equity* cenderung mengalami penurunan kecuali di tahun 2018 yang mengalami peningkatan. Dimana total modal secara umum mengalami penurunan kecuali di tahun 2020 yang mengalami peningkatan.

4.2.4. Mustika Ratu Tbk

Tabel. 4.29
Analisis Rasio
Mustika Ratu Tbk

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	359,75	311,02	288,75	220,93	213,03	278,69
<i>Quick Ratio</i>	256,99	208,23	198,94	146,04	124,51	186,94
Rasio Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	-0,26	-0,44	0,02	-1,21	0,06	-0,36
<i>Return On Equity</i>	-0,35	-0,61	0,04	-1,98	0,1	-0,56



Dilihat dari nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 359,75 %, tahun 2018 sebesar 311,02 %, tahun 2019 % sebesar 288,75 %, tahun 2020 sebesar 220,93 % dan tahun 2021 sebesar 213,03 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mustika Ratu Tbk nilai *Current Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami penurunan. Dimana nilai Aktiva Lancar secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali di tahun 2018 yang mengalami penurunan. Dan Utang Lancar mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Dilihat dari nilai *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 256,99 %, tahun 2018 sebesar 208,23 %, tahun 2019 sebesar 198,94 %, tahun 2020 sebesar 146,04 % dan tahun 2021 sebesar 124,51 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mustika Ratu Tbk nilai *Quick Ratio* setiap tahunnya mengalami penurunan. Dilihat dari nilai persediaannya mengalami peningkatan tiap tahunnya.

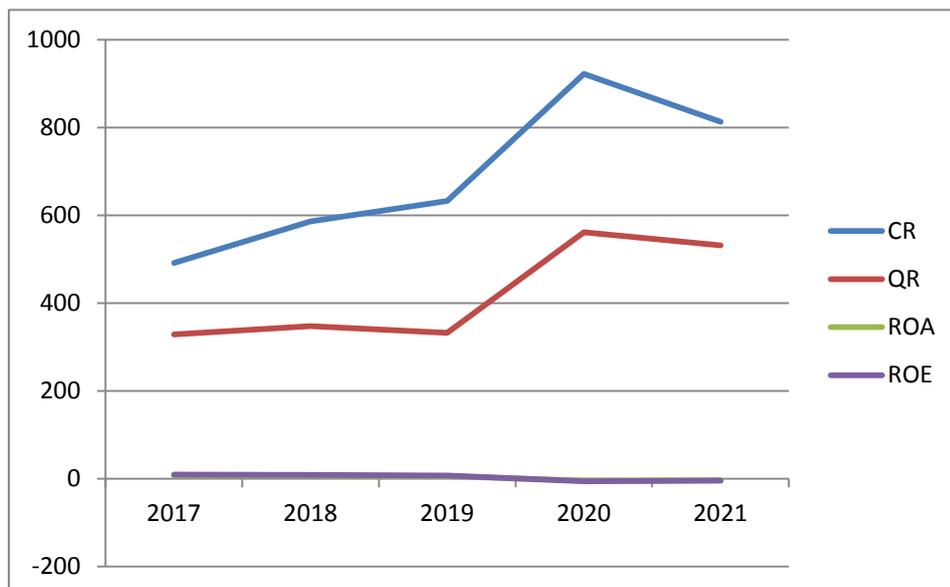
Dilihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar -0,26 %, tahun 2018 sebesar -0,44 %, tahun 2019 sebesar 0,02 %, tahun 2020 sebesar -1,21 % dan tahun 2021 sebesar 0,06 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mustika Ratu Tbk nilai *Return On Asset* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari nilai Laba bersih mengalami peningkatan kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan. Dan total asset juga mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar -0,35 %, tahun 2018 sebesar -0,61 %, tahun 2019 sebesar 0,04 %, tahun 2020 sebesar -1,98 % dan tahun 2021 sebesar 0,1 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mustika Ratu Tbk nilai *Return On Equity* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana nilai total modalnya secara umum mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2020 mengalami penurunan.

4.2.5. Mandom Indonesia Tbk

**Tabel. 4.29 Analisis Rasio
Mandom Indonesia Tbk**

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	491,32	586,1	632,36	922,17	812,81	688,95
<i>Quick Ratio</i>	328,65	347,66	332,58	561,1	531,28	420,25
Rasio Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	7,58	7,08	5,69	-4,3	-3,33	2,54
<i>Return On Equity</i>	9,64	8,77	7,19	-5,39	-4,2	3,2



Dilihat dari nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 491,32 %, tahun 2018 sebesar 586,1 %, tahun 2019 % sebesar 632,36 %, tahun 2020 sebesar 922,17 % dan tahun 2021 sebesar 812,81 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk nilai *Current Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali di tahun 2021 yang mengalami penurunan. Dimana nilai Aktiva Lancar secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali di tahun mengalami penurunan dan Utang Lancar mengalami fluktuasi dimana tahun 2018 mengalami penurunan di tahun 2019 mengalami peningkatan di tahun 2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami peningkatan.

Dilihat dari nilai *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 328,65 %, tahun 2018 sebesar 347,66 %, tahun 2019 sebesar 332,58 %, tahun 2020 sebesar 561,10% dan tahun 2021 sebesar 531,28 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk nilai *Quick Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali di tahun 2021 yang mengalami

penurunan. Dimana nilai persediaan pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan dan di tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan.

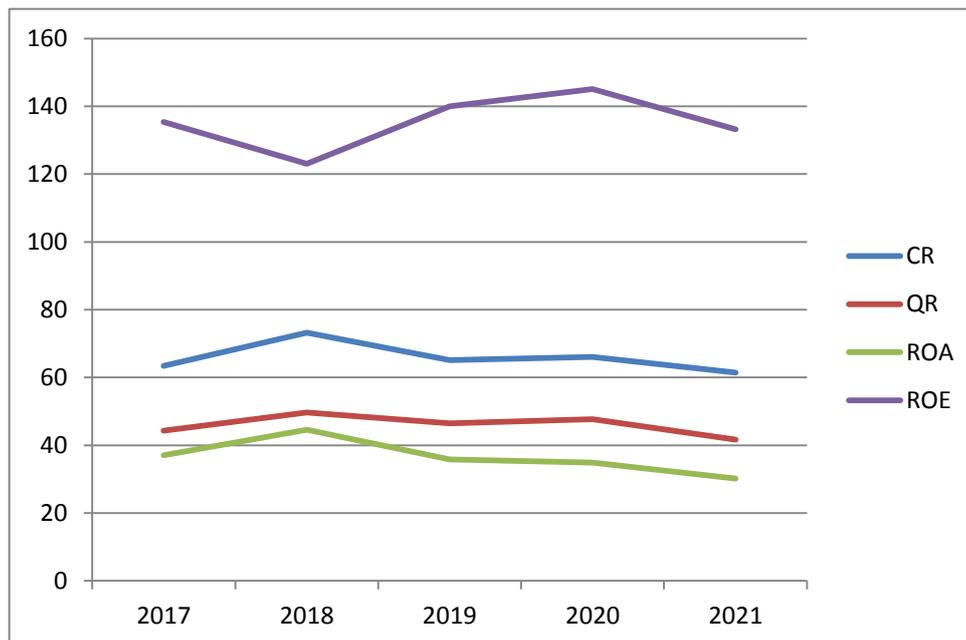
Dilihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar 7,58 %, tahun 2018 sebesar 7,08 %, tahun 2019 sebesar 5,69 %, tahun 2020 sebesar -4,3 % dan tahun 2021 sebesar -3,33 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk nilai *Return On Asset* mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana nilai laba bersih secara umum mengalami penurunan kecuali di tahun 2018 yang mengalami peningkatan. Dan total asset pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2020 dan di tahun 2020 mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 9,64 %, tahun 2018 sebesar 8,77 %, tahun 2019 sebesar 7,19 %, tahun 2020 sebesar -5,39 % dan tahun 2021 sebesar -4,2 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk nilai *Return On Equity* mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana nilai total modal tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan.

4.2.6. Unilever Indonesia Tbk

Tabel. 4.30
Analisis Rasio
Unilever Indonesia Tbk

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	63,37	73,25	65,06	66,09	61,41	65,84
<i>Quick Ratio</i>	44,27	49,67	46,47	47,65	41,69	45,95
Rasio Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	37,05	44,6	35,8	34,89	30,2	36,51
<i>Return On Equity</i>	135,4	122,99	139,97	145,09	133,25	135,34



Dilihat dari nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 63,37 %, tahun 2018 sebesar 73,25 %, tahun 2019 % sebesar 65,06 %, tahun 2020 sebesar 66,09 % dan tahun 2021 sebesar 61,41 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk nilai *Current Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dimana nilai Aktiva Lancar tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan dan di tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan. Dan Utang Lancar mengalami fluktuasi dimana tahun 2018 mengalami penurunan di tahun 2019 mengalami peningkatan di tahun 2020 mengalami peningkatan dan di tahun 2021 mengalami penurunan kembali.

Dilihat dari nilai *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 44,27 %, tahun 2018 sebesar 49,67 %, tahun 2019 sebesar 46,47 %, tahun 2020 sebesar 47,65% dan tahun 2021 sebesar 41,69 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk nilai *Quick Ratio* secara umum setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dilihat dari nilai persediaan secara umum mengalami

fluktuasi tahun 2018 mengalami peningkatan di tahun 2019 mengalami penurunan di tahun 2020 mengalami peningkatan dan di tahun 2021 mengalami penurunan.

Dilihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sebesar 37,05 %, tahun 2018 sebesar 44,6 %, tahun 2019 sebesar 35,8 %, tahun 2020 sebesar 34,89 % dan tahun 2021 sebesar 30,2 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk nilai *Return On Asset* secara umum mengalami penurunan setiap tahunnya kecuali di tahun 2018 yang mengalami peningkatan. Pada nilai laba bersih secara umum mengalami penurunan kecuali di tahun 2018 mengalami peningkatan. Dan nilai total asset tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan dan di tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan nilai laba bersih.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 135,4 %, tahun 2018 sebesar 122,9 %, tahun 2019 sebesar 139,97 %, tahun 2020 sebesar -145,09 % dan tahun 2021 sebesar 133,25 %, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk nilai *Return On Equity* secara umum mengalami fluktuasi. Dilihat dari total modalnya secara umum mengalami penurunan kecuali di tahun 2018 yang mengalami peningkatan nilai total modal.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Rasio Likuiditas

4.3.1.1. *Current Ratio*

Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami penurunan nilai *Current Ratio*. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang

terlalu tinggi juga kurang bagus, karen menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2015).

4.3.1.2. *Quick Ratio*

Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami penurunan nilai *Quick Ratio*. Saat nilai dari rasio cepat di atas 100 %, artinya aset lancar perusahaan atau bisnis mampu memenuhi segala kewajiban lancarnya. Hal ini mengindikasikan kondisi keuangan bisnis yang sehat karena mampu melunasi seluruh tanggungannya jika diperlukan. Sebaliknya, jika nilai rasio cepat kurang dari 100%, artinya entitas tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya menggunakan semua aset lancar yang dimiliki. Dalam kata lain, entitas tersebut memiliki kondisi keuangan yang kurang sehat dan perlu mencari solusi untuk menyasati risiko masalah tersebut. (Thamrin et al., 2015)

4.3.2. Rasio Profitabilitas

4.3.2.1. *Return On Asset*

Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami fluktuasi nilai *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* belum mampu menghasilkan laba bersih dari pengembalian aset. Dimana Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah

pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut. (Hery, 2017).

4.3.2.2. *Return On Equity*

Dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dijadikan sampel maka terdapat kesimpulan bahwa ada secara umum mengalami penurunan nilai *Return On Equity*. Dengan menurunnya *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan menurun sehingga investor akan berfikir kembali untuk melakukan investasi terhadap perusahaan. (Kasmir, 2018)

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas jika di ukur dengan dengan current ratio dan quick ratio menunjukkan bahwa nilai yang di dihasilkan masih rendah dan cenderung mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik dan keperluan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Rasio profitabilitas jika di ukur dengan dengan return on asset dan return on equity menunjukkan bahwa nilai return on asset mengalami fluktuasi dan return on equity mengalami penurunan pada perusahaan kosmetik dan keperluan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak manajemen dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat likuiditas yang diukur dengan current ratio

dan quick ratio, begitu juga tingkat profitabilitas terutama pada Return On Asset dan Return On Equity .

3. Bagi pihak manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan Current Ratio karena semakin tinggi rasio ini akan berdampak positif bagi harga saham perusahaan dan meminimalisir.
4. Bagi peneliti dimasa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan jumlah rasio keuangan yang lain dan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian peneltii adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya mencari Jurnal yang berasal dari UMSU yang berkaitan tentang Analisis
2. Laporan yang di tampilkan secara gratis oleh www.idx.co.id hanya 3 tahun terakhir sehingga penulis kesusahan mencari laporan keuangan selama 5 tahun mulai dari 2017 hingga 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Salemba Empat.
- Darmawan, D. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Gustav, J. (2020). Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia? *Kompasiana.Com*. www.kompas.com
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122.
- Hafsah, H. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *JURNAL UMSU*, 1(1), 1–8.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. BPFEE.
- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Irawati, S. (2013). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Utama Grafiti.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*,

18(1), 156–191.

- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Jumingan, J. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Keown, A. J. (2018). *Manajemen Keuangan; Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011–2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5167–5188.
- Munawir, M. (2015). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Liberty.
- Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 63–74.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 1–11.
- Rambe, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rangkuti, F. (2012). *Manajemen Persediaan : Aplikasi di Bidang Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan (Cetakan 5)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 1–12.

- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SALMAN (Sosial Dan Manajemen)*, 1(3), 57–67.
- Siregar, Q. R., & Delia, M. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SALMAN (Sosial Dan Manajemen)*, 3(1), 36–48.
- Siregar, Q. R., Gurning, M. F., & Simatupang, J. (2020). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 216–234.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thamrin, M., Wiyati, R., & Oemar, F. (2015). Analisis Pengaruh Quick Ratio dan Loans Deposit Ratio Terhadap Return On Equity pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 7(1), 11–23.
- Uly, Y. A. (2020). Industri Kosmetik Berlomba Banting Harga di Tengah Pandemi. *Kompasiana.Com*.
<https://money.kompas.com/read/2020/11/05/182301326>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NOVA LIA
NPM : 1805160260
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan	Paraf	Keterangan
05/05/2022	Revisi judul proposal penelitian		
12/05/2022	Revisi fenomena masalah dan rumusan masalah		
18/05/2022	Revisi sistematika penulisan skripsi		
23/05/2022	Revisi penulisan isi proposal dan kerangka konseptual		
05/06/2022	Revisi penelitian teori dan kutipan		
09/06/2022	ACC Seminar proposal		

Medan, Juni 2021

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JANIAN SARIPUDDIN HSR, S.E., M.Si

Pembimbing

MURVIANA KOTO, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at 17 Juni 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen sebagai berikut :

Nama : Nova Lia
 N.P.M. : 1805160260
 Tempat / Tgl.Lahir : Pasar 2 Namutrase
 Alamat Rumah : Dusun 1 Sumber dadi Namutrase
 Judul Proposal : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga di BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

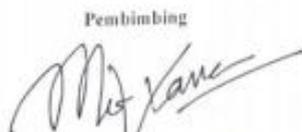
Item	Komentar
Judul
Bab I	Perbaiki penulisan
Bab II	Tambah jurnal Dosen
Bab III	Perbaiki Daftar Pustaka
Lainnya
Simpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at 17 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

 Murviana Koto, SE., M.Si

Selektoris

 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
 Penhanding


 Susi Handayani, SE., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jum'at 17 Juni 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Nova Lia
N.P.M. : 1805160260
Tempat / Tgl.Lahir : Pasar 2 Namutراسي
Alamat Rumah : Dusun 1 Sumber dadi Namutراسي
JudulProposal : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga di BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Murviana Koto ,SE.,M.Si**

Medan, Jum'at 17 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing

Murviana Koto ,SE.,M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Susi Handayani. SE., M.M.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2036/JDL/SKR/MAN/FEBA/UMSU/14/1/2022

Kendal Yih,
Kelas Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/1/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nova Lia
NPM : 1805160260
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Adanya current ratio ,namun laba bersih mengalami kenaikan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Likuiditas ,Leverage Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bel Periode 2017-2021
2. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Bri Cabang Medan Sumatera Utara Dengan Metode Regre
3. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Yg Diperoleh Pt.Bank Syariah Mandiri

Objek/Lokasi Penelitian : Bank Bri

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nova Lia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2036/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/1/2022

Nama Mahasiswa : Nova Lia
SPM : 1805160260
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/1/2022
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : *Murwano Koru*

Judul Disetujui²⁾ : *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI*

Disahkan oleh
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Jusman Satrijuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan

Dosen Pembimbing

[Signature]
(.....)

1) Dosen Pembimbing Program Studi
2) Dosen Pembimbing Penelitian
Untuk diketahui oleh Pihak Dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah ke dalam Lembar 2 ini pada form online "Tijual Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/06/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1483 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2022
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 10 Dzulqaidah 1443 H
 10 Juni 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nova Lia
 Npm : 1805160260
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan keperluan Rumah Tangga di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
 NIDN:0109086502

Lampiran :
 1. Peringgal



MAJELIS PENDIRIKAN TIM CER PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPTAS PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 28/SK/BAN-PT/Akred/PT/18/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1483 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
 Pada Tanggal : **10 Juni 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nova Lia**
 N P M : **1805160260**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan keperluan Rumah Tangga di BEI**

Dosen Pembimbing : **Murviana Koto, SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Juni 2023**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : **Medan**
 Pada Tanggal : **10 Dzulqaidah 1443 H**
 10 Juni 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502



Lampiran :
 1. Peringatan

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-02094/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 10 Agustus 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
Medan

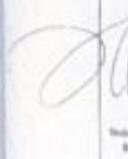
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : : Nova Lia
NIM : 1805160260
Jurusan : Manajemen

adalah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan keperluan Rumah Tangga di BEI"

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

H. Pintor Nasution
Kepala Kantor